

ABSTRAK

Chandra Januar: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Potensi Sewa Pohon Mangga (Asset-Based Community Development di Desa Sidadadi Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu).

Pohon mangga merupakan salah satu aset lokal masyarakat Desa Sidadadi, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu. Selain sebagai tanaman pekarangan dan sumber buah musiman, pohon mangga memiliki nilai ekonomi melalui praktik sewa pohon mangga (tebasan). Namun, pemanfaatannya belum optimal karena keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai nilai ekonomi pohon mangga, perawatan, harga, dan akses pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) penguasaan dan kendali masyarakat atas pohon mangga sebagai aset ekonomi, (2) akses dan penguasaan pengetahuan masyarakat mengenai nilai ekonomi pohon mangga, teknik perawatan, harga, dan pasar, serta (3) kapasitas personal masyarakat dalam pengambilan keputusan dan posisi tawar pada praktik sewa pohon mangga di Dusun II RW 06 Desa Sidadadi Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini didasarkan pada teori pemberdayaan Jim Ife dan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Teori tersebut digunakan untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui penguasaan aset, akses pengetahuan, serta kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan dan memanfaatkan sumber daya lokal yang dimiliki.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, *Focus Group Discussion* (FGD), dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki penguasaan awal terhadap pohon mangga sebagai aset ekonomi. Namun setelah pohon disewakan, kendali terhadap perawatan, panen, dan pemasaran lebih banyak berada pada pihak penebas. Selain itu, akses pengetahuan masyarakat mengenai nilai ekonomi pohon mangga, harga, dan pasar masih terbatas. Praktik sewa pohon mangga memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat, tetapi pemberdayaan ekonomi belum sepenuhnya optimal karena masih diperlukan penguatan pengetahuan, peningkatan posisi tawar, dan pengembangan kapasitas masyarakat dalam mengelola aset lokal secara mandiri.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Aset Lokal, Sewa Pohon Mangga.